

**GAMBARAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN
COVID-19 DI PMB NOVIDA EFRIANTI GUNUNG TUA
PANGGORENGAN PANYABUNGAN TAHUN 2021**

PROPOSAL SKRIPSI

OLEH

**LILY SAHRIDAH DAULAY
20061118**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA
ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2021**

**GAMBARAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG COVID -19
DI PMB NOVIDA EFRIYANTI GUNUNG TUA
PANGGORENGAN PANYABUNGAN
TAHUN 2021**

OLEH

**LILY SAHRIDAH DAULAY
20061118**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan*


**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI
KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2021**


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Gambaran Perilaku Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 DI PMB Novida Efrianti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan Tahun 2021
Nama Mahasiswa : Lily Sahridah Daulay
Nim : 2006118
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan disetujui pada sidang skripsi dihadapan komisi pembimbing, komisi penguji dan mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpunan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 12 April 2022

Menyetujui
Komisi Pembimbing


Lola Pebrianty, SST, M.Keb
NIDN. 0123029102


Ayus Diningsih, M.Si
NIDN. 0131129002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana

Nursafasari Siregar, SST, M.Keb
NIDN. 0122058903

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Afa Royhan

Arini Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN:0118108703

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lily Sahridah Daulay
NIM : 2061118
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan Judul “Gambaran Perilaku Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Di Di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan. “adalah asli dan bebas plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukkan dari Komisi Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalm tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademi serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 23 Maret 2022

Pembuat Pernyataan



Lily Sahridah Daulay

NIM : 2006118

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

Laporan Penelitian, 23 Maret 2022
Lily Sahridah Daulay

Gambaran Perilaku Ibu Hamil Tentang Pencegahan *Coronavirus Disease 19* Di
PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan Tahun 2021

ABSTRAK

Covid-19 adalah virus yang bisa menyerang semua kalangan. Satu kelompok yang berisiko adalah ibu hamil. Menjadi kelompok rentan, ibu hamil harus berperilaku sesuai dengan protokol Kesehatan. Penyakit COVID-19 pada ibu hamil dapat menimbulkan berbagai dampak negat. . Perilaku ibu hamil terhadap Pencegahan COVID-19 merupakan upaya yang dilakukan wanita hamil untuk melakukan pengendalian penularan terhadap virus. Oleh karena itu, masalah ini perlu untuk segera diidentifikasi. Tujuan penelitian gambaran perilaku ibu hamil tentang pencegahan *Coronavirus Disease 19* Di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Populasi dan sampel adalah 48 ibu hamil dengan menggunakan total sampling.. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan mayoritas kurang yaitu 29 orang (60,4 %), sikap mayoritas negatif yaitu 34 orang (70,8 %), tindakan mayoritas tidak yaitu 30 orang (62,5 %). Diharapkan ibu hamil selalu meningkatkan perilaku pencegahan Covid 19 sehingga dapat terhindar dari resiko penularan Covid 19.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Covid-19
Daftar Pustaka 23 (2016-2020).**

**MIDWIFE PROGRAM OF HEALTH FACULTY AT AUFA ROYHAN
UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN**

*Research Report, 23 March 2022
Lily Sahridah Daulay*

Description of Pregnant Women's Behavior About Prevention of Coronavirus Disease 19 at PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggoringan Panyabungan

ABSTRACT

Covid-19 is a virus that can attack everyone. One of the groups at risk is pregnant women. Being a vulnerable group, pregnant women must behave according to health protocols. Confirmation cases of COVID-19 in Indonesia have increased. In addition, pregnant women are one of the populations that are susceptible to infection. COVID-19 disease in pregnant women can cause various negative impacts. The behavior of pregnant women towards COVID-19 is an effort made by pregnant women to control transmission of the virus. Therefore, this problem needs to be identified immediately. The research method is quantitative with a descriptive research design. The study was conducted at PMB Novida Efriyanti on 48 pregnant women. The results showed that the majority of people lacked knowledge, namely 29 people (60.4 %), the majority attitude was negative, namely 34 people (70.8 %), the majority action was not, namely 30 people (62.5 %). Expected. Pregnant women always improve their Covid 19 prevention behavior so they can avoid the risk of Covid 19 transmission.

***Keywords: Knowledge, Attitude, Action, Covid-19
Bibliography 23 (2016-2020).***

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayat-Nya hingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Di Pmb Novida Efrianti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan Tahun 2021”.

Skripsi ini ditulis dan disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Anto, SKM, M.Kes, M.M, selaku Rektor Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
2. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
3. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb, selaku Ketua Program Studi kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
4. Lola Pebrianthy, SST, M.Keb, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing skripsi ini
5. Ayus Diningsih, M. Si selaku selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Yulinda Aswan, SST, M.Keb, selaku penguji utama yang telah memberikan saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini

7. Nurul Hidayah Nasution, SKM, M.K.M selaku anggota penguji yang telah memberikan saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini
8. Ibu Novida Efrianti, SST Selaku pemilik PMB yang telah memberikan izin penelitian untuk melakukan penyusunan skripsi ini
9. Para dosen dan staf di Lingkungan Program Studi kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
10. Teristimewa untuk kedua orang tua saya beserta keluarga khususnya adik-adik tercinta, yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan studi ini.

Akhir kata penulis berharap proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pihak-pihak yang membutuhkan. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan yang lebih baik di masa yang akan datang aminnn.

Padangsidempuan, 23 Maret 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSYARATAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN TIDAK FLAGIAT	
IDENTITAS PENULIS	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR SKEMA	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktik.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Perilaku Ibu Hamil	7
2.1.1 Perilaku Ibu Hamil Tentang Covid-19.....	7
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	8
2.1.3 Cara Pengukuran Perilaku.....	8
2.1.4 Pengetahuan Ibu hamil Tentang Covid-19.....	8
2.1.5 Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19.....	9
2.2 Kehamilan	11
2.2.1 Pengertian Kehamilan	11
2.2.2 Fisiologi Kehamilan	11
2.2.3 Tanda Bahaya Kehamilan	14
2.2.4 Asuhan Kehamilan	15
2.2.5 Penatalaksanaan ANC Selama Pandemi Covid-19.....	17
2.3 Covid-19.....	18
2.3.1 Defenisi Covid-19	18
2.3.2 Epidemiologi Covid-19.....	18
2.3.3 Tanda dan Gejala Klinis Covid-19.....	19
2.3.4 Upaya Pencegahan Covid-19	20
2.4 Kerangka Konsep Penelitian	21
BAB 3 METODE PENELITIAN	

3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	22
3.2.1 Lokasi Penelitian	22
3.2.2 Waktu Penelitian	23
3.3 Populasi Dan Sampel	23
3.3.1 Populasi Penelitian	23
3.3.2 Sampel Penelitian	23
3.4 Etika Penelitian	24
3.5 Defenisi Operasional.....	24
3.6 Instrumen Penelitian	25
3.7 Prosedur Pengumpulan Data.....	26
3.8 Analisa Data.....	28
BAB 4 HASIL PENELITIAN	
4.1 Letak Geografi Tempat Penelitian	29
4.2 Analisa Univariat	29
BAB 5 PEMBAHASAN	
5.1 Gambaran Karekteristik Ibu Hamil Tentang Covid-19 Di PMB Novita Efriyanti Gunung Tua	32
5.2 Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Di PMB Novita Efriyanti Gunung Tua.....	33
5.3 Gambaran Sikap Ibu Hamil Tentang Covid-19 Di PMB Novita Efriyanti Gunung Tua	35
5.4 Gambaran Tindakan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Di PMB Novita Efriyanti Gunung Tua.....	36
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARA	
6.1 Kesimpulan.....	37
6.2 Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	24
Tabel 3.1 waktu penelitian	25
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....	30
Tabel 4.1 Distrbiusi Karakteristik Ibu Hamil Di PMB Novida Efriyanti Gunung Ta Panggorengan Panyabungan	29
Tabel 4.2 Disribusi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid -19 Di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorenan Panyabungan	30
Tabel 4.3 Distribusi Sikap Ibu Hamil Tentang Covid -19 Di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan	30
Tabel 4.4 Distribui Tindakan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan	31

DAFTAR SKEMA

Halaman

Tabel 2.1 Skema Kerangka Konsep.....	21
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian Dari Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan
2. Surat Balasan Izin Penelitian
3. Informed Consent
4. Permohonan Menjadi Responden
5. Kuesioner Penelitian
6. Master Data
7. Output
8. Dokumentasi Penelitian
9. Lembar Konsultasi

DAFTAR SINGKATAN

1. WHO : *World Health Organization*
2. PMB : Praktek Bidan Mandiri
3. Covid : *Coronavirus Disease*
4. ANC : Antenatal Care
5. DNA : *Deoxyribonucleic Acid*
6. KET : Kehamilan Ektopik Terganggu
7. TT : Tetanus Toxoid
8. Hb : Hemoglobin
9. PHBS : Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat
10. PHEIC : *Public Health Emergency Of International Concern*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis, setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat yang telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat, sangat besar kemungkinannya akan mengalami kehamilan (Yanti, 2017).

Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi Covid-19 di karenakan pada masalah kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan dan dapat menyebabkan dampak yang serius bagi ibu hamil. Hasil penelitian Schwart (2020) terdapat 37 ibu hamil yang terkonfirmasi covid-19 melalui PCR tidak di temukan *Pneumonia* berat atau kematian *maternal* (Prada, 2020)

Beberapa negara dengan kasus terkonfirmasi covid-19 tertinggi di dunia adalah Amerika Serikat dengan jumlah 45,889,496 kasus, India 34,321,025 kasus, Brazil 21,821,124 kasus, Britania Raya 9,171,664 kasus, Rusia 8,673, 860 kasus, Turki 8,121,226 kasus, Prancis 6,956,857 kasus, Iran 5,954, 962 kasus, Argentina 5,291,285 kasus, Spanyol 5,19,225 kasus (Kemenkes RI, 2020)

Sementara di negara ASEAN, kasus tertinggi yang terkonfirmasi COVID-19 adalah Indonesia dengan jumlah 4,246,802 kasus, Filipina 2,793,898 kasus, Malaysia 2,486,630 kasus, Thailand 1,943,424 kasus,

Vietnam 939,463 kasus, Myanmar 502,979 kasus, Singapura 207,975 kasus, Kamboja 118,787 kasus, Laos 42891 kasus, Brunei Darussalam 13,446 kasus (Kemenjes RI, 2021)

Di Indonesia sendiri wilayah yang paling banyak menyumbang angka tertinggi infeksi covid-19 adalah DKI Jakarta dengan jumlah 874,697 kasus, Jawa Barat 710,670 kasus, Jawa Tengah 487,198 kasus, Sumatra Utara 106,177 kasus, Sumatra Barat 89,886 kasus, Riau 54,778 kasus dan Bangka Belitung 52,396 kasus (Kemenkes RI, 2021)

Pada tanggal 12 Oktober 2021 tercatat 561 orang yang terkonfirmasi positif covid-19 dengan 516 orang yang berhasil sembuh dari konfirmasi covid-19 dan jumlah yang meninggal sebanyak 45 orang kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Mandailing Natal (Satgas covid-19 Mandailing Natal 2021)

Pada situasi pandemi Covid-19 ini, pemerintah membuat kebijakan adanya pembatasan pada hampir semua pelayanan rutin, termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Hal ini meningkatkan kecemasan pada ibu hamil karena kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai Covid-19 dan cara pencegahannya. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dan lembaga lainnya untuk mensosialisaikan informasi mengenai Covid-19, tetapi masih banyak masyarakat yang belum memahaminya secara keseluruhan. Hal tersebut juga disebabkan banyaknya informasi palsu yang beredar dan diyakini di tengah masyarakat mengenai Covid-19 (Saputra, 2020).

Prinsip pencegahan covid-19 pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di masyarakat meliputi *universal precaution* atau tindakan pengendalian infeksi dengan selalu mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga kondisi tubuh dengan rajin berolahraga dan istirahat yang cukup, makan makanan yang bergizi dan seimbang (Kemenkes RI, 2020)

COVID-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa *SARS* ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan *MERS* dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui (Kemenkes RI, 2020)

Infeksi Covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, *fatigue*, *mialgia*, gejala *gastrointestinal* seperti diare dan gejala saluran napas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat, perburukan secara cepat dan *progresif*, seperti ARDS, syok *septik*, *asidosis metabolik* yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi system koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien memiliki *prognosis* baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal (Pokja Infeksi Saluran Reproduksi, 2020).

Data yang terbatas tersebut dipadukan dengan kasus penanganan virus corona sebelumnya (SARS-CoV dan MERS-CoV dan kasus Covid-19, ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi terhadap terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Efek samping pada janin berupa persalinan *preterm* juga dilaporkan pada ibu hamil dengan infeksi Covid-19. Informasi ini sangat terbatas dan belum jelas apakah komplikasi mempunyai hubungan dengan infeksi pada ibu, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut (Pokja infeksi saluran reproduksi, 2020).

Perilaku atau sikap ibu hamil terhadap pencegahan covid-19 merupakan faktor penting bagi ibu hamil, karena dapat mempengaruhi perilaku ibu selama kehamilan. Sehingga sangat di harapkan edukasi yang optimal dari tenaga kesehatan bagi ibu hamil agar dapat menjalani masa kehamilan dengan sejahtera sehingga ibu dan janin tetap sehat selama masa pandemi covid-19 (Widiastini, 2021)

Hasil survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 8 orang ibu hamil yang melakukan ANC di PMB Novida Efriyanti di Gunung Tua Panggorengan Panyabungan, terdapat 6 orang ibu hamil yang tidak mengetahui bahaya Covid-19 sehingga mereka tidak mematuhi protokol kesehatan salah satunya dengan tidak memakai masker, tidak menjaga jarak dan tidak menghindari kerumunan. dan hanya 6 orang ibu hamil yang memakai masker dan menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu

Hamil Tentang Covid-19 di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang ingin diteliti adalah “Bagaimanakah perilaku ibu hamil tentang pencegahan *Coronavirus Disease* 19 di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan ? ”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui gambaran perilaku ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 di di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik ibu hamil di PMB Novida Effriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan.
2. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan.
3. Mengidentifikasi sikap ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan.
4. Mengidentifikasi tindakan ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan.

1.4 . Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan motivasi bidan terhadap pengetahuan mengenai pencegahan covid-19 sehingga dapat mengembangkan intervensi dalam peningkatan pemenuhan kebutuhan untuk melakukan pencegahan penularan covid-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan khususnya tentang Gambaran pengetahuan dan perilaku ibu hamil tentang pencegahan covid-19, serta melatih peneliti dalam pembuatan profosal.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya ibu hamil, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pencegahan Covid-19 yang perlu dilakukan oleh ibu hamil sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari selama masa pandemi Covid-19.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai sumber data atau informasi bagi pengembangan profosal penelitian berikutnya terutama yang berhubungan dengan gambaran perilaku ibu hamil tentang pencegahan covid-19.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku Ibu Hamil

2.1.1 Perilaku Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19

Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang terlihat sampai dengan yang tidak terlihat dan yang di rasakan sampai yang tidak dirasakan (Okviana, 2015). Wanita hamil merupakan salah satu kelompok rentan mengalami infeksi virus. Data sebelumnya dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 pada tanggal 14 September 2020, dilaporkan 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 1.483 kasus yang terkonfirmasi di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Hal ini karena masa kehamilan, terjadi perubahan fisiologi tubuh di kala kehamilan menyebabkan perubahan mekanisme respon imun di dalam tubuh sehingga dapat meningkatkan kerentanan seseorang terhadap infeksi (Rohmah et al., 2020).

Menurut Notoatmodjo (2014) sikap atau perilaku adalah suatu tanggapan individu terhadap objek tertentu. Sedangkan dalam sub ini menjelaskan bahwa sikap ibu hamil terkait COVID-19 ialah suatu tanggapan ibu hamil terhadap COVID-19. Perilaku dapat berupa sikap positif atau negatif, dalam hal ini sikap positif cenderung mendekati, menyenangkan dan mengharapkan objek sedangkan apabila menunjukkan sikap negatif cenderung menjauhi, menghindari dan tidak

menyukai. Selain itu, sikap adalah suatu kecenderungan seseorang untuk bertindak sesuai objek dengan melalui perasaan, sikap individu dapat menentukan tindakanseseorang untuk melakukan tindakan yang nyata di lingkungannya

2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut Damayanti (2017) perilaku ditentukan atau di terbentuk dari 3 faktor yakni:

- a. *Awarenes* : Orang (Subjek) menyadari dalam arti dapat mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu.
- b. *Interest* : orang ini sudah mulai tertarik pada stimulus yang diberikan. Sikap subjek sudah mulai timbul.
- c. *Evaluation* : orang tersebut mulai manimbang-nimbang baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya sendiri. Berarti sikap responden mulai baik.
- d. *Trial* : orang (subjek) tersebut telah berperilaku baru sesuai dengan apa yang dikehendaki stimulus.
- e. *Adoption* : orang (subjek)tersebut telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus

2.1.3 Cara Pengukuran Perilaku

Menurut Damayanti (2017) ada dua cara dalam melakukan pengukuran perilaku:

- a. Perilaku dapat di ukur secara langsung yakni wawancara terhadap kegiatan yang dilakukan beberapa jam, hari, bulan yang lalu (*recall*)

- b. Perilaku yang dapat diukur secara tidak langsung yakni, dengan mengobservasi tindakan atau kegiatan responden.

2.1.4 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang pencegahan Covid-19

Menurut Rizkia (2020) Pengetahuan sikap dan perilaku ibu hamil terhadap pencegahan Covid-19 merupakan faktor penting bagi ibu hamil karena dapat mempengaruhi perilaku ibu selama kehamilan. Sehingga sangat diharapkan edukasi yang optimal dari tenaga kesehatan bagi ibu hamil agar dapat menjalani masa kehamilannya dengan sejahtera sehingga ibu dan janin tetap sehat selama masa pandemi Covid-19.

Pengetahuan yang seharusnya dimiliki oleh ibu hamil tentang pencegahan Covid19, antara lain:

- a. Yakin bahwa Covid-19 adalah penyakit menular yang berbahaya, namun suatu saat akan berhasil dikendalikan
- b. Tetap berada di rumah, beribadah dan bekerja dari rumah
- c. Keluar rumah wajib menggunakan masker kain/masker medis dan membawa handsanitizer
- d. Saat melakukan pemeriksaan kehamilan, wajib menggunakan masker medis
- e. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 40-60 detik
- f. Tidak boleh menyentuh wajah, hidung, mata dengan tangan sebelum mencuci tangan
- g. Langsung mandi serta tidak menyentuh apapun setelah keluar dari rumah, termasuk memeluk anak/keluarga .
- h. Menunda kunjungan ke rumah saudara atau teman dan menunda kunjungan ke rumah saudara atau teman

- i. Mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19
- j. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat diterapkan selama pandemi Covid-19

2.1.5 Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19

Ibu hamil harus menghindari Covid-19 dengan mengetahui dan mempraktikkan tindakan pencegahan Covid-19 diantaranya selalu menggunakan masker saat keluar rumah, menghindari kerumunan manusia, menutup mulut dan hidung menggunakan siku saat batuk/bersin, dan mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau gunakan handsanitizier yang mengandung alcohol, hindari bersalaman serta mengonsumsi gizi yang cukup (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020).

Pengetahuan yang perlu dimiliki oleh ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 antara lain :

- a. Penggunaan masker medis dan aturan penggunaannya \
- b. Langkah-langkah pencegahan infeksi virus Covid-19 dengan 5 M
- c. Menghindari pergi ke tempat-tempat ramai atau tempat umum seperti pasar, stasiun, dan lain-lain.
- d. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah keluar rumah
- e. Membatasi mobilisasi dan interaksi
- f. Konsumsi air hangat dan tidak makan di luar rumah
- g. Tidak menyentuh benda/uang yang juga disentuh oleh orang lain
- h. Dalam sehari, ibu hamil harus terpapar / kena cahaya matahari pagi minimal 15 menit

- i. Ibu hamil harus membersihkan tangan dengan handsanitizer sebelum dan sesudah menyentuh benda yang juga disentuh orang lain
- j. Menjaga jarak saat melakukan pemeriksaan rutin, minimal 1 meter dari orang lain
- k. Ibu hamil tidak berada dalam kerumunan atau dalam kumpulan yang berisi lebih dari 20 orang
- l. Ibu hamil wajib mengonsumsi makanan yang sehat, memperbanyak daging, sayur dan buah-buahan
- m. Ibu hamil yang memiliki kontak dengan seseorang yang terinfeksi virus COVID-19 harus segera diisolasi di tempat yang tepat
- n. Ibu hamil tidak harus memeriksakan diri secara rutin selama pandemi COVID-19 kecuali ada tanda bahaya/risiko
- o. Ibu hamil tetap wajib menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) selama pandemi COVID-19
- p. Ibu hamil dapat memantau kesejahteraan janin selama Pandemi COVID-19 dengan menghitung Gerakan janin .

2.2 Kehamilan

2.2.1 Pengertian Kehamilan

Kehamilan adalah suatu proses yang alamiah dan fisiologis, setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat yang telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat sangat besar kemungkinannya akan mengalami kehamilan (Yanti, 2017).

2.2.2 Fisiologi Kehamilan

Menurut Walyani (2017) Fisiologi kehamilan di mulai dari:

1) *Ovulasi*

Ovulasi adalah proses pelepasan ovum yang dipengaruhi oleh sistem hormonal yang kompleks. Selama masa subur berlangsung 20-35 tahun, hanya 420 buah *ovum* yang dapat mengikuti proses pematangan dan terjadi *ovulasi*. Setiap bulan wanita melepaskan satu sampai dua sel telur dari indung telur (*ovulasi*) yang ditangkap oleh umbai-umbai (*fimbriae*) dan masuk ke dalam sel telur. Pelepasan telur (*ovum*) hanya terjadi satu kali setiap bulan, sekitar hari ke-14 pada siklus menstruasi normal 28 hari.

2) *Spermatozoa*

Sperma bentuknya seperti kecebong terdiri atas kepala berbentuk lonjong agak gepeng berisi inti (*nucleus*). Leher yang menghubungkan kepala dengan bagian tengah dan ekor yang dapat bergetar sehingga sperma dapat bergerak dengan cepat. Panjang ekor kira-kira sepuluh kali bagian kepala. Secara *embrional*, *spermatogonium* berasal dari sel-sel *primitive tubulus testis*. Sebagian besar *spermatozoa* mengalami kematian dan hanya beberapa ratus yang dapat mencapai tuba falopii. *Spermatozoa* yang masuk ke dalam alat genitalia wanita dapat hidup selama tiga hari, sehingga cukup waktu untuk mengadakan konsepsi.

3) Pembuahan (*Konsepsi/Fertilisasi*)

Pada saat *ovulasi* antara pria dan wanita (*sanggama/koitus*) terjadi ejakulasi sperma dari saluran reproduksi pria di dalam vagina wanita, dimana akan melepaskan cairan mani berisi sel sel sperma ke dalam saluran reproduksi wanita. Jika *sanggama* terjadi dalam masa *ovulasi*, maka ada kemungkinan sel sperma dlm saluran reproduksi wanita akan bertemu dengan sel telur wanita

yang baru dikeluarkan pada saat ovulasi. Pertemuan sel sperma dan sel telur inilah yang disebut sebagai *konsepsi/fertilisasi*.

4) *Nidasi* atau *implantasi*

Nidasi adalah masuknya atau tertanamnya hasil *konsepsi* ke dalam *endometrium*. Umumnya *nidasi* terjadi pada depan atau belakang rahim dekat *fundus uteri*. Terkadang pada saat *nidasi* terjadi sedikit perdarahan akibat luka desidua. Pada hari keempat hasil *konsepsi* mencapai stadium *blastula* disebut *blastokista*, suatu bentuk yang di bagian luarnya adalah *trofoblas* dan di bagian dalamnya disebut massa *inner cell*. Massa *inner cell* ini berkembang menjadi janin dan *trofoblas* akan berkembang menjadi *plasenta*. Sejak trofoblas terbentuk, produksi *hormone hCG* dimulai, suatu *hormone* yang memastikan bahwa *endometrium* akan menerima (*reseptif*) dalam proses *implantasi embrio*.

5) *Plasenta*

Plasenta adalah organ vital untuk promosi dan perawatan kehamilan dan perkembangan janin normal. Hal ini diuraikan oleh jaringan janin dan ibu untuk dijadikan *instrumen transfer* nutrisi penting. *Plasentasi* adalah proses pembentukan struktur dan jenis *plasenta*. Setelah *nidasi embrio* ke dalam *endometrium*, *plasentasi* dimulai. Pada manusia *plasentasi* berlangsung sampai 12-18 minggu setelah *fertilisasi*. Pertumbuhan *plasenta* makin lama makin besar dan luas, umumnya mencapai pembentukan lengkap pada usia kehamilan sekitar 16 minggu. *Plasenta* dewasa/lengkap yang normal memiliki karakteristik berikut:

- a. Bentuk bulat /oval
- b. Diameter 15-25 cm, tebal 3-5 cm

- c. Berat rata-rata 500-600 gr.
- d. Insersi tali pusat (tempat berhubungan dengan plasenta) dapat di tengah/sentralis, disamping/lateralis, atau tepi ujung tepi/marginalis.
- e. Di sisi ibu, tampak daerah-daerah yang agak menonjol (katiledon) yang diliputi selaput tipis desidua basialis.
- f. Di sisi janin, tampak sejumlah arteri dan vena besar (pembuluh korion) menuju tali pusat. Korion diliputi oleh amnion.
- g. Sirkulasi darah ibu di plasenta sekitar 300 cc/menit (20 minggu) meningkat sampai 600-700 cc/ menit (aterm)

2.2.3 Tanda Bahaya Kehamilan

- a. Tanda bahaya pada trimester I
 - 1. Perdarahan pervaginaan
 - 2. abortus
 - 3. kehamilan ektopik terganggu (KET4. Sakit kepala yang hebat
 - 5. penglihatan kabur
 - 6. nyeri perut yang hebat
- b. Tanda bahaya pada trimester II
 - 1. Bengkak pada wajah, kaki dan tangan
 - 2. keluar air ketuban sebelum waktunya
 - 3. Perdarahan yang hebat
 - 4. Gerakan bayi kurang
 - 5. pusing yang hebat
- c. Tanda bahaya pada trimester ke III
 - 1. Napas pendek

2. kurang gerakan janin
3. nyeri abdomen yang hebat
4. sakit kepala yang hebat (Walyani, 2017)

2.2.4 Asuhan Kehamilan

1. Asuhan Kehamilan Kunjungan Awal

a. Defenisi Kunjungan Awal

Kunjungan awal kehamilan adalah kunjungan yang dilakukan oleh ibu hamil ke tempat bidan pada trimester pertama yaitu pada minggu pertama kehamilan hingga sebelum minggu ke -14 (Walyani, 2015).

Tujuan kunjungan

Tujuan dari kunjungan awal yaitu sebagai berikut:

- a) Mendapat perawatan kehamilan
- b) Memperoleh rujukan konseling genetik.
- c) Menentukan apakah kehamilan akan di lanjutkan atau tidak.
- d) Menentukan diagnosis ada atau tidaknya kehamilan.
- e) Menentukan usia kehamilan dan perkiraan persalinan.
- f) Menentukan status kesehatan ibu dan janin.
- g) Menentukan kehamilan normal atau *abnormal*, sert ada atau tidaknya faktor resiko kehamilan.
- h) Menentukan rencana pemeriksaan atau penatalaksanaan selanjutnya.

2. Asuhan kehamilan kunjungan ulang

a. Defenisi Kunjungan Ulang

Setiap kali kunjungan *antenatal* yang dilakukan setelah kunjungan *antenatal* pertama sampai memasuki persalinan (Walyani, 2015).

b. Tujuan kunjungan

Menurut Walyani (2015) Ada beberapa tujuan kunjungan ulang kehamilan yaitu:

- a. Mendeteksi komplikasi.
- b. Mempersiapkan kelahiran dan kegawatdaruratan.
- c. Pemeriksaan fisik yang di fokuskan pada pendeteksian komplikasi, mempersiapkan kelahiran dan kegawatdarurata.

Jadwal kunjungan ulang sebaiknya dilakukan :

- (1) Sampai dengan 28 minggu
- (2) Antara 28-36 minggu usia kehamilan
- (3) Antara 36 minggu sampai kelahiran

3. Pelayanan Asuhan Standar Antenatal

Menurut Yanti (2017) pelayanan ANC meliputi standar 14 T sehingga ibu hamil yang dating memperoleh pelayanan yang komprehsip dengan harapan Ante Natal Care dengan standar 14T sebagai daya ungkit pelayanan kehamilan dan diharapkan ikut andil dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Kebijakan program pelayanan ANC minimal 5T

meningkat menjadi 7 T dan sekarang 12 T sedangkan daerah gondok dan endemic malaria menjadi 14 T yaitu:

1. Timbang berat badan dan tinggi badan.
2. Tekanan darah.
3. Pengukuran tinggi fundus uteri.
4. Pemberian imunisasi *tetanus toxoid* (TT) lengkap.
5. Pemberian tablet zat gizi (minimal 90 tablet) selama kehamilan.
6. Tes terhadap penyakit menular seksual.
7. Temu wicara/konseling.
8. Tes/pemeriksaan Hb.
9. Tes/pemeriksaan urin protein.
10. Tes reduksi urin.
11. Perawatan payudara.
12. Pemeliharaan tingkat kebugaran.
13. Terapi yodium kapsul (khusus daerah endemic gondok).
14. Terapi anti malaria (khusus daerah endemic malaria).

2.2.5 Penatalaksanaan ANC Selama Pandemi Covid-19

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) menyatakan beberapa hal yang dapat dilakukan oleh ibu hamil sebagai panduan protokol kesehatan yang dapat dilakukan selama pandemi Covid-19, antara lain:

- a. Ibu hamil tetap minum tablet tambah darah sesuai dosis yang diberikan oleh tenaga kesehatan.
- b. Menunda pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan apabila tidak ada tanda-tanda bahaya pada kehamilan.

- c. Ibu hamil harus memeriksa kondisi dirinya sendiri dan gerakan janinnya. Jika terdapat risiko/tanda bahaya, maka periksakan diri ke tenaga kesehatan.
- d. Pastikan gerakan janin diawali di usia kehamilan 20 minggu dan setelah usia kehamilan 28 minggu hitung gerakan janin (minimal 10 gerakan per 12 jam).
- e. Ibu hamil melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Germas dengan senantiasa menjaga kesehatan dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang, beragam dan sesuai kebutuhan, tetap melakukan aktivitas fisik di rumah dan melakukan senam mandiri.

2.3 Covid-19

2.3.1 Defenisi Covid-19

Coronavirus Disease 2019 atau dikenal dengan COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru. Masa inkubasi COVID-19 rata-rata 5-6 hari namun dapat mencapai 14 hari, transmisi dari virus COVID-19 dapat melalui percikan droplet. Penularannya dapat berasal dari seseorang yang terkonfirmasi COVID-19 dengan gejala seperti bersin, batuk dan demam (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

2.3.2 Epidemiologi Covid-19

Berawal pada bulan Desember 2019 tepatnya pada tanggal 29 Desember 2019, ditemukan lima kasus pertama pasien pneumonia di Kota Wuhan Provinsi Hubei, China. Lima orang tersebut dirawat dirumah sakit dengan acute respiratory distress syndrome dan satu diantaranya meninggal dunia.. Sekitar 66% penderita berada di pasar ikan atau pasar makanan laut (*Wet Market*) Huanan di kota Wuhan. Thailand adalah Negara pertama yang terkonfirmasi Covid-19 diluar Negara China pada tanggal 13 Januari 2020. Thailand terkonfirmasi positif Covid-

19 sebanyak 3.135 kasus dan 58 kematian sejak tanggal 13 Januari 2020 hingga 15 Juni 2020.

Penderita Covid-19 meningkat pesat menjadi 7.734 kasus pada tanggal 30 Januari 2020 dan pada tanggal yang sama terkonfirmasi 90 kasus pasien positif Covid-19 yang berasal dari berbagai Negara baik di benua Asia, Eropa dan Australia. Pada tanggal 30 Januari 2020 pula, WHO membunyikan alarm darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian oleh seluruh dunia yaitu *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)*.

Penyebaran kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020 yang terkonfirmasi sebanyak 2 penderita yang berasal dari Jakarta. Tanggal 15 Juni 2020, sebanyak 38.277 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dan terkonfirmasi meninggal sebanyak 2.134 kasus. Di Jawa Timur, pada tanggal 19 Juni 2020 terkonfirmasi penderita Covid-19 sebanyak 9.046 +209 kasus baru, terkonfirmasi sembuh sebanyak 2.763 kasus, dan terkonfirmasi meninggal sebanyak 721 kasus.

2.3.3 Tanda dan Gejala Klinis Covid-19

Menurut Levani,Dkk (2019)Rata-rata masa inkubasi 4 hari dengan rentang waktu 2 sampai 7 hari. Masa inkubasi berkisar antara 2 sampai 15 hari. Periode bergantung pada usia dan status imunitas pasien. Rata-rata usia pasien adalah 47 tahun dengan rentang umur 35 sampai 58 tahun serta 0,9% adalah pasien yang lebih muda dari umur 15 tahun. Gejala umum di awal penyakit adalah demam, kelelahan atau *myalgia*, batuk kering. Serta beberapa organ yang terlibat seperti pernapasan (batuk, sesak napas, sakit tenggorokan, hemoptisis atau batuk darah, nyeri dada), gastrointestinal (diare,mual,muntah), neurologis (kebingungan dan sakit kepala). Namun tanda dan gejala yang sering dijumpai

adalah demam (83-98%), batuk (76-82%), dan sesak napas atau *dyspnea* (31-55%). Pasien dengan gejala yang ringan akan sembuh dalam waktu kurang lebih 1 minggu, sementara pasien dengan gejala yang parah akan mengalami gagal napas progresif karena virus telah merusak alveolar dan akan menyebabkan kematian. Kasus kematian terbanyak adalah pasien usia lanjut dengan penyakit bawaan seperti *kardiovaskular*, *hipertensi*, *diabetes mellitus*, dan *parkinson*. CT Scan, menunjukkan tanda pneumonia bilateral dengan opasitas bilateral ground glass. Perlu diingat, terdapat kesamaan gejala antara betacoronavirus dengan Covid-19 yaitu batuk, sesak napas, dan opasitas bilateral ground glass pada CT Scan dada.

2.3.4 Upaya Pencegahan Covid19

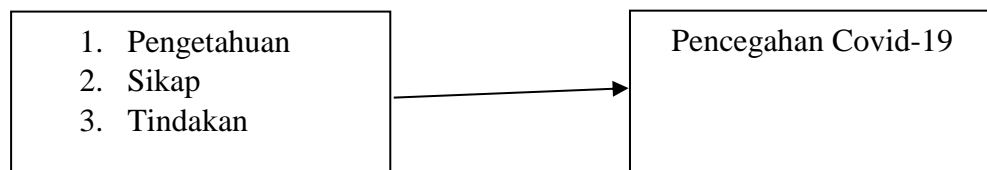
Menurut Syukur, Dkk (2020) beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi resiko terjangkit virus covi-19:

- a. Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik hingga bersih.
- b. Hindari menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan dalam keadaan kotor atau belum dicuci.
- c. Hindari kontak langsung atau berdekatan dengan orang yang sakit.
- d. Hindari menyentuh hewan atau unggas liar.
- e. Membersihkan dan mensterilkan permukaan benda yang sering digunakan.
- f. Tutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk dengan tisu. Kemudian, buanglah tisu dan cuci tangan hingga bersih.
- g. Jangan keluar rumah dalam keadaan sakit.
- h. Kenakan masker dan segera berobat ke fasilitas kesehatan ketika mengalami gejala penyakit saluran napas.

- i. Mengingat penyebaran dan penularan virus Corona yang sangat cepat, maka social distancing dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam mencegahnya.

2.4 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Natoadmojo, 2012).



Gambar 2.4 kerangka Konsep Penelitian

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan Tahun 2021.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Novida Efriyanti di Gunung Tua Panggorengan Panyabungan di karenakan banyak ibu hamil yang mengetahui tentang bahaya Covid-19 tetapi tidak mau mematuhi potokol kesehatan salah satunya dengan tidak memakai masker, tidak menjaga jarak dan tidak menghindari kerumunan dan hanya beberapa orang ibu hamil yang memakai masker dan menerapkan protokol kesehatan dengan baik.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan terhitung bulan September 2021 sampai dengan bulan Maret 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pengajuan judul	■						
Penyusunan proposal		■	■	■			
Seminar proposal					■		
Perbaikan proposal hasil seminar					■	■	
Penelitian							■
Proses bimbingan hasil penelitian							■
Sidang hasil penelitian							■
Perbaikan hasil Penelitian							■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono 2019). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibu hamil di trimester III yang memeriksakan Antenatal Care di PMB Novida Efrianti di Gunung Tua Panggorengan Panyabungandengan jumlah populasi 48 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48 orang dengan menggunakan tehnik pengambilan sampel total sampling.

3.4 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan surat pengantar dari Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan. Penelitian dilakukan dengan menekankan pada etika yang meliputi :

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dengan memberikan lembarpersetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjekmengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya, jika respondenbersedia menjadi responden maka mereka harus menandatangani

b. Lembar persetujuan dan jika subjek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak calon responden (Hidayat, 2017). *Anonimity* (tanpa nama) Merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidakmemberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial ataukode pada lembar pengumpulan data.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baikinformasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkanpada hasil riset.

3.5 Defenisi Operasional

Tabel 3.8 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Ukur	Hasil ukur
Pengetahuan ibu hamil	Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu	Kuesioner	Ordinal	1. Baik (76-100 %) 2. Cukup (56-75 %) 3. Kurang (< 56 %)
Sikap	Perilaku atau sikap adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang terlihat sampai dengan yang tidak terlihat dan yang di rasakan samapai yang tidak dirasakan	Kuesioner	Ordinal	1. Negatif ($\leq 50\%$) 2. Positif (< 50 %)
Tindakan	Suatu perbuatan, perilaku atau aksi yang dilakukan oleh manusia berguna untuk mencapai tujuan tertentu.	Kuesioner	Ordinal	1. Dilakukan (4-6) 2. Tidak Dilakukan (1-3)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Diadopsi dari penelitian Widiastini (2021) dengan judul Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan *coronavirus disease 19* dengan menggunakan 10 pernyataan. Penilaian dilakukan dengan Skala Guttman yakni dengan skor 1 jika benar dan skor 0 jika salah.

Kuesioner pengetahuan dengan kategori

1. Baik (76-100 %)
2. Cukup (56-75 %)
3. Kurang (<56 %)

Kuesioner sikap, dengan menggunakan 6 pertanyaan, skor Sangat Setuju (5), Setuju (4), Tidak Setuju (3), Kurang Stuju (2), Sangat Tidak Setuju (1) dengan kategori:

1. Positif (> 50 %)
2. Ngatif (\leq 50 %)

Kuesioner tindakan, dengan kategori

1. Ya
2. Tidak

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti mendapat persetujuan dari PMB novida Efrianti di Gunung Tua Panggorengan Panyabungan. Ditahap awal penelitian dimulai dengan mengurus surat pengantar penelitian ke PMB novida Efrianti di Gunung Tua Panggorengan

Panyabungan. Setelah dilaporkan dan mendapat izin maka penelitian mulai melakukan kegiatan penelitian di lapangan.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan dimulai dengan mengumpulkan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi lalu membagi dalam masing-masing usia kehamilan. Tahap selanjutnya menilai pengetahuan itu tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang covid-19 dengan menggunakan kuesioner. Kemudian memberikan penjelasan mengenai bahaya covid-19 selama 10 menit. Pengumpulan data dengan menggunakan data primer yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden dalam bentuk kuisisioner. Pengolahan dan Penyajian Data Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah dengan program SPSS dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding* (Pemberian kode)

Merupakan kegiatan pemberian kode atau numerik yang terdiri atas beberapa kategori.

3. Data entry (Memasukkan data)

kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel kemudian membuat distribusi frekwensi sederhana.

4. Analisa Data

Data yang diperoleh diolah selanjutnya dianalisis untuk mengetahui distribusi frekuensi atau presentase gambaran pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19.

3.8 Analisa Data

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2019). Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran perilaku ibu hamil tentang pencegahan covid-19.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Letak Geografis dan Demografis Tempat Penelitian.

Gunung Tua Panggorengan Panyabungan adalah desa yang berada di kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Desa Gunung Tua Panggorengan Berada \pm 2 KM dari Panyabungan sebagai pusat kecamatan. Akses menuju desa unung tua Panggorengan sangat mudah terletak di jalan lintas Sumatrea sehingga memungkinkan menjangkanya. Secara Geografis Gunung Tua Panggorengan berbatasan dengan .:

Batas –batas wilayah

1. Sebelah Utara Berbatasan dengan Peswawahan
2. Sebelah Timur Berbatasan Dengan Desa Sigalapang
3. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Saba Padang
4. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Gunung tua Julu

4.2 Analisa Data

4.2.1 Analisa Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Ibu Hamil di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan

Variabel	F	%
Umur		
17-25Tahun	17	35,4
26-35 Tahun	28	58,3
36-45 Tahun	3	6,3
Pendidikan		
SD	5	10,4
SLTP	8	16,7
SLTA	24	50,0
S1	11	22,9
Pekerjaan		
IRT	32	66,7
PNS	11	22,9
Wiraswasta	5	10,4
Jumlah	48	100

Hasil Tabel 4.1 Ditinjau dari segi unur mayoritas umur responden 26-35 tahun yaitu 28 orang (58,3 %) , minoritas umur 36-45 tahun yaitu 3 orang (6,3%), ditinjau dari pendidikan mayoritas responden berpendidikan SLTA yaitu 24 orang (50,0 %) dan minoritas berpendidikan SD yaitu 5 orang (10,4 %), ditinjau dari pekerjaan mayoritas pekerjaan responden IRT yaitu 32 orang (66,7%) dan minoritas pekerjaan responden Wiraswasta yaitu 5 orang (10,41 %).

Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Covid-19 Hamil di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan

Pengetahuan	F	%
Baik	10	20,8
Cukup	9	18,8
Kurang	29	60,4
Jumlah	48	100

Sumber : Data Primer, 2021

Hasil tabel 4.2 mayoritas pengetahuan responden kurang yaitu 29 orang (60,4%) dan minoritas pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (18,8 %).

Tabel 4.3 Distribusi Sikap Ibu Hamil Tentang Covid-19 Hamil di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan

Sikap	F	%
Positif	14	29,2
Negatif	34	70,8
Jumlah	48	100

Sumber : Data Primer, 2021

Hasil tabel 4.3 mayoritas sikap responden negatif yaitu 34 orang (70,8%) dan minoritas sikap responden positif sebanyak 14 orang (29,2 %).

Tabel 4.4 Distribusi Tindakan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Hamil di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan

Tindakan	F	%
Ya	18	37,5
Tidak	30	62,5
Jumlah	48	100

Sumber : Data Primer, 2021

Hasil tabel 4.3 mayoritas tindakan responden yaitu tidak dilakukan yaitu sebanyak 30 orang (62,5%) dan minoritas tindakan responden dilakukan sebanyak 18 orang (37,5 %).

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Tentang Covid-19 Di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan

Ditinjau dari segi umur mayoritas umur responden 26-35 tahun yaitu 28 orang (58,3 %) , minoritas umur 36-45 tahun yaitu 3 orang (6,3%), ditinjau dari pendidikan mayoritas responden berpendidikan SLTA yaitu 24 orang (50,0 %) dan minoritas berpendidikan SD yaitu 5 orang (10,4 %), ditinjau dari pekerjaan mayoritas pekerjaan responden IRT yaitu 32 orang (66,7%) dan minoritas pekerjaan responden Wiraswasta yaitu 5 orang (10,41 %).

Usia muda lebih tinggi memiliki kemampuan berkefektifitas, mencari informasi, daya ingat dibandingkan usia yang lebih tua. Pada kelompok usia muda lebih maksimal menyerap informasi baru dibandingkan kelompok usia lebih tua (Maramis et al., 2016). Bertambahnya usia seseorang semakin menambah pengetahuan yang dipunyainya (Corneles & Losu, 2015). Tingkat pendidikan berpengaruh juga pada daya tanggap dan memahami suatu informasi baru.

Tingkat penerimaan seseorang akan lebih mudah pada seseorang dengan pendidikan tinggi dari pada pendidikan menengah terlebih rendah (Corneles & Losu, 2015). Maramis et al., 2016 mengatakan pendidikan berbanding lurus dengan tingkat pemahaman terhadap suatu informasi, yang artinya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga tingkat pengetahuan seseorang dan ketepatan dalam bersikap dan berperilaku, maka pendidikan memiliki pengaruh yang besar pada aspek pikiran, sikap, kemauan, dan Tindakan. mengatakan pekerjaan bukan saja sebagai sumber nafkah bagi kelangsungan kehidupan melainkan secara tidak langsung sebagai media penyerapan informasi yang terbaru dari lingkungan kerja.

Menurut asumsi peneliti, umur juga merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan, dimana semakin tua usia dari responden maka dia

akan mempunyai tingkat pengetahuan yang semakin baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur pada rentang 26-35 tahun sebanyak 58,3 % (28 orang). Usia berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. semakin bertambah usia akan berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Roni (2020), dimana mayoritas responden berada di kelompok usia 20-35 tahun (64.9%) ditinjau mayoritas responden berpendidikan SMA sebesar 35%, hanya 22 % (8 responden) saja tingkat pendidikan hingga ke perguruan tinggi, dan mayoritas responden adalah ibu rumah tangga (48.6%).

5.2 Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan

Hasil penelitian ditinjau dari pengetahuan responden mayoritas kurang yaitu 29 orang (60, 4%). Pengetahuan dipengaruhi oleh banyak faktor, meliputi : Pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan, dan informasi. Pengetahuan merupakan salah satu faktor dominan yang menentukan Tindakan atau perilaku seseorang. dengan pengetahuan yang baik, maka seseorang ominan memiliki sikap dan Tindakan yang baik. Pada masa pandemi Covid-19 pengetahuan yang baik sangat penting agar bisa digunakan sebagai Langkah untuk pencegahan agar tidak terinfeksi, khususnya pada ibu hamil yang lebih rentan untuk terserang virus ini.

Ibu yang memiliki pengetahuan kurang seluruhnya melakukan kunjungan kehamilan secara tidak teratur. Pengetahuan ibu yang rendah tentang covid 19 dikarenakan sebagian besar pendidikan ibu adalah hanya tamat pendidikan dasar

Pendidikan yang rendah dapat menyebabkan ibu sulit memahami hal baru terutama yang berkaitan dengan covid 19, sehingga ibu memiliki kecemasan yang tinggi takut tertular covid 19 dari fasilitas kesehatan sehingga memilih tidak melakukan kunjungan kehamilan selama covid 19 (Notoadmodjo, 2016)

Faktor yang mempunyai pengetahuan menurut Notoadmodjo dalam Pujiati (2019) salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Maka makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki (Pujiati, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wiwin (2019) yang berjudul gambaran pengetahuan ibu hamil tentang covid-19 di Polindes Dumajah Kecamatan Tanah Merah dimana hampir setengahnya pengetahuan responden kurang yaitu sebanyak 12 orang (40%).

Menurut asumsi peneliti pengetahuan yang kurang dapat dipengaruhi oleh pendidikan, rendahnya pendidikan akan berpengaruh terhadap daya serap atau penerimaan informasi yang masuk apalagi informasi yang bersifat baru. Kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 mayoritas responden tidak mengetahui definisi Covid -19.

5.3 Gambaran Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan

Hasil tabel 4.3 mayoritas sikap responden negatif yaitu 34 orang (70,8%) dan minoritas sikap responden positif sebanyak 14 orang (29,2 %). Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya reaksi terhadap

stimulus tertentu. Dalam kehidupan sehari-hari adalah yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suryani (2018) di wilayah kerja Puskesmas Sedayu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden mempunyai sikap yang negatif tentang covid-19 yaitu sebanyak 33 orang (55,1 %) dan sikap positif responden sebanyak 22 orang (44,9%).

Menurut asumsi peneliti ini dapat terlihat bahwa sudah cukup banyak ibu hamil yang memiliki sikap yang positif tentang Pencegahan Covid-19. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang sudah baik dan pencegahannya sehingga mendorong ibu hamil untuk bersikap positif serta memiliki kepercayaan dalam penanganan Covid-19. Apabila ada ibu hamil yang masih memiliki sikap yang negatif terutama dilihat dari sikap tentang cara penanggulangan dan pencegahan Covid-19, hal ini bisa saja terjadi akibat kurangnya kesadaran individu tersebut sendiri. Kuesioner sikap dimana mayoritas responden bagaimana pencegahan covid-19.

5.4 Gambaran Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan

Hasil Penelitian mayoritas tindakan responden yaitu tidak dilakukan yaitu sebanyak 30 orang (62,5%) dan minoritas tindakan responden dilakukan sebanyak 18 orang (37,5 %).

Selain pengetahuan dan sikap, praktik merupakan salah satu domain untuk menilai perilaku seseorang. Tindakan atau praktik ibu hamil terkait COVID-19 dapat digambarkan dengan perilaku ibu hamil dalam menerapkan protokol kesehatan. Hasil penelitian yang dilakukan Adegoke et al., (2020)

mengungkapkan bahwa sebagian besar responden atau ibu hamil memiliki praktik pencegahan yang baik terhadap COVID-19, mayoritas 351 responden setuju bahwa pemakaian masker saat keluar rumah dapat terlindungi dari penularan virus. Namun, hasil studi penelitian di Afrika menemukan bahwa sebanyak (69,7%) wanita hamil masih menunjukkan praktik yang buruk dalam pencegahan terhadap virus corona (Nwafor et al., 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sri Febi (2018), dimana hasil penelitian tentang tindakan ibu hamil terhadap anemia menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tindakan terhadap covid-19 yaitu sebanyak 21 orang (40,4%) dari 35 responden.

Menurut peneliti, tindakan yang baik ini didasari dengan kesadaran ibu hamil dalam mencegah penularan covid-19 dimana Ibu hamil selalu melakukan protokol pencegahan dengan baik, akan mengurangi penularan terhadap Covid-19. Kuesioner yang dibagikan kepada responden mayoritas ibu hani tidak menggunakan protokol kesehatan,

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan karakteristik ditinjau dari segi umur mayoritas umur responden 26-35 tahun yaitu 28 orang (58,3 %) , minoritas umur 36-45 tahun yaitu 3 orang (6,3%), ditinjau dari pendidikan mayoritas responden berpendidikan SLTA yaitu 24 orang (50,0 %) dan minoritas berpendidikan SD yaitu 5 orang (10,4 %), ditinjau dari pekerjaan

mayoritas pekerjaan responden IRT yaitu 32 orang (66,7%) dan minoritas pekerjaan responden Wiraswasta yaitu 5 orang (10,41 %).

2. Mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang covid-19 Di PMB Novida Effiyanti Gunung tua Panggorengan Panyabungan yaitu kurang sebanyak 29 orang (60,4%),
3. Mayoritas sikap ibu tentang covid-19 Di PMB Novida Effiyanti Gunung tua Panggorengan Panyabungan yaitu negative sebesar 34 orang (70,8 %)
4. Mayoritas tindakan ibu hamil tentang covid-19 Di PMB Novida Effiyanti Gunung tua Panggorengan Panyabungan yaitu tidak sebesar 30 orang (62,5 %).

6.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai tambahan ilmu dan pengalaman bagi peneliti untuk menambah wawasan mengenai pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil terkait COVID-19.

2. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil selalu meningkatkan perilaku pencegahan Covid 19 sehingga bisa terhindar dari resiko penularan Covid 19.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan penelitian berikutnya dapat mengembangkan variabel lain terutama yang berhubungan dengan gambaran perilaku ibu hamil tentang pencegahan covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Damayanti. 2017. *Ilmu Perilaku Kesehata*. Jakarta : Renika Cipta
- Dartiwen. 2019. *Asuhan kebidanan pada kehamilan*. yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Fitriana, Yuni. 2018. *Asuhan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. 2020. *Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat Covid-19 di Indonesia*. Dapat diakses di <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/pedomanpenanganan-cepat-medis-dan-kesehatan-masyarakat-covid-19-diindonesia/#.X6mEtlrivIU>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19*. In Kementrian Kesehatan Republik Indobesia. [http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman bagi ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL di era Pandemi Covid-19.pdf](http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman%20bagi%20ibu%20hamil,%20bersalin,%20nifas%20dan%20BBL%20di%20era%20Pandemi%20Covid-19.pdf)
- Kemenkes RI. 2020. *Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Covid-19*. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan. Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid 19)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mubarak, W.I. 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo. 2014. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Okviana. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika
- Pokja Infeksi Saluran Reproduksi. 2020. *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas)*. In Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia.
- Prada, A, A, Casman, & Nuraini. (2020). *Pengaruh Kebijakan Sosial Distancing pada wabah Covid-19 terhadap kelompok rentan di indonesia*. Jurnal kebijakan kesehatan indonesia; JKKI. <http://doi.org/10.22146/JJKI.55575>
- Saputra. *Laporan Monitoring Protokol Kesehatan Tingkat Nasional Tanggal 7 Februari 2021* Siregar, N., Aritonang, J., dan Anita, S. 2020.
- Satgas Covid-19 Madailing Natal. 2021. Grafik Covid-19 Kabupaten Mandailing Natal. <https://corona.madina.go.id>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*. Bandung. Alfabeta
- Syukur, DKK. *Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan*. Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 6 No. 2 Oktober 2020
- Widiastini, Luh. 2021. *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Corona Virus Disease 19*. Mandara. Denpasar
- Walyani, Elisabeth siwi. 2017. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika: Yogyakarta.

WHO. 2020. *Coronavirus*. Dapat diakses [https:// www.who.int/healthtopics /coronavirus#tab=tab_1](https://www.who.int/healthtopics/coronavirus#tab=tab_1)

Yanti, Dama. 2017. *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Bandung: PT Reflika Aditama.

Yelvi ,Levani *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi* ejurnal malahayati. ac.id/index.php /medika/ article/viewFile/3174/pdf

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 DI PMB NOVIDA EFRIANTI GUNUNG TUA PANGGORENGAN PANYABUNGAN TAHUN 2021

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. No Responden:

2. Umur :

3. Pendidikan :

a. SD

b. SLTP

c. SLTA

d. DIII/Sarjana

4. Pekerjaan :
- a. IRT
- b. PNS
- c. Wiraswasta

B. KUESIONER PENGETAHUAN

1. COVID-19 pertama kali ditemukan pada tahun
 - a. 2017
 - b. 2018
 - c. 2019
 - d. 2020
2. COVID-19 pertama kali ditemukan di negara
 - a. China
 - b. Italia
 - c. Amerika

- d. Indonesia
- 3. COVID19 merupakan penyakit
 - a. Menular
 - b. Tidak Menular
 - c. Biasa
 - d. Tidak Berbahaya
- 4. Jika orang terkena COVID-19 semakin parah, maka dapat mengakibatkan
 - a. Kematian
 - b. Kemiskinan
 - c. Kelaparan
 - d. Kewaspadaan
- 5. COVID19 merupakan penyakit yang menyerang
 - a. Saluran Pencernaan
 - b. Saluran Pernapasan
 - c. Jantung
 - d. Ginjal
- 6. Masa inkubasi atau jangka waktu antara terkena dan muncul gejala COVID-19 yaitu
 - a. 1-14 hari
 - b. 15-30 hari
 - c. 31-45 hari
 - d. 46-60 hari
- 7. Dibawah ini yang merupakan gejala COVID-19, kecuali
 - a. Demam
 - b. Batuk
 - c. Sakit Tenggorokan
 - d. Sakit Perut
- 8. Suhu tubuh orang gejala COVID-19 yaitu
 - a. 35,0-35,9°C
 - b. 36,0-36,9°C
 - c. 37 - 37,9°C
 - d. 38,0°C keatas

9. Jika mengalami gejala COVID-19 hidung tersumbat maka termasuk gejala
 - a. Ringan
 - b. Sedang
 - c. Berat
 - d. Sangat Berat
10. Dibawah ini yang dapat tertular COVID-19 yaitu
 - a. Anak-anak hanya usia dibawah 5 tahun
 - b. Orang dewasa hanya yang sudah menikah
 - c. Orangtua hanya usia diatas 60 tahun
 - d. Semua orang tanpa terkecuali

C. Kuesioner Sikap

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 KS : Kurang Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
1.	Pemerintah mengharuskan tetap dirumah saja untuk mencegah rantai persebaran Covid-19.	SS	S	TS	KS	STS
2.	WHO memberitahukan untuk menjaga jarak minimal 2 meter jika bertemu dengan orang lain.	SS	S	TS	KS	STS
3.	Orang yang punya komplikasi penyakit lebih beresiko untuk terinfeksi Covid-19.	SS	S	TS	KS	STS
4.	Jika ada saudara/ orang tua anda yang sebelumnya sedang berada diluar kota yang prevalensi terinfeksi covid-19 nya tinggi ingin balik ke rumah anda harus melakukan isolasi mandiri selama 14 hari.	SS	S	TS	KS	STS
5.	Jika vaksin untuk covid-19 telah ditemukan dan direkomendasikan untuk anda, apakah anda akan berusaha mendapatkannya.	SS	S	TS	KS	STS
6.	Semua orang jika ingin keluar rumah harus menggunakan masker medis.	SS	S	TS	KS	STS

D. Kuesioner Tindakan Pencegahan Covid-19

PERNYATAAN	Ya	Tidak
------------	----	-------

1. Apakah saudara menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemic corona virus perlu untuk dipatuhi ?		
2. Apakah anda selalu menggunakan masker, terutama saat keluar rumah ?		
3. Apakah anda mencuci tangan dengan sabun saat keluar ke suatu tempat ?		
4. Apakah menjaga jarak saat berkomunikasi di luar rumah dengan lawan bicara ?		
5. Apakah anda menghindari kerumunan saat keluar rumah ?		
6. Apakah anda membatasi mobilisasi dan berinteraksi di luar daerah tempat kamu tinggal ?		

FREQUENCIES VARIABLES=Umur Pendidikan Pekerjaan Pengetahuan Sikap Tindakan /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet1] C:\Users\ACER\OneDrive\Documents\spss lily.sav

Statistics

		Umur Responden	Pendidikan Responden	Pekerjaan Responden	Pengetahaun Ibu Hamil Tentang Covid-19	Sikap Ibu Hamil Terhadap Covid-19	Tindakan Ibu Hamil Terhadap Covid-19
N	Valid	48	48	48	48	48	48
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 Tahun	17	35.4	35.4	35.4
	26-35 Tahun	28	58.3	58.3	93.8
	36-45 Tahun	3	6.3	6.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Pendidikan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	5	10.4	10.4	10.4
	SLTP	8	16.7	16.7	27.1
	SLTA	24	50.0	50.0	77.1
	Sarjana	11	22.9	22.9	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Pekerjaan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	32	66.7	66.7	66.7
	PNS	11	22.9	22.9	89.6
	Wiraswasta	5	10.4	10.4	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Pengetahaun Ibu Hamil Tentang Covid-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	10	20.8	20.8	20.8
	Cukup	9	18.8	18.8	39.6
	Kurang	29	60.4	60.4	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sikap Ibu Hamil Terhadap Covid-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	14	29.2	29.2	29.2
	Negatif	34	70.8	70.8	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Tindakan Ibu Hamil Terhadap Covid-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dilakukan	18	37.5	37.5	37.5
	Tidak Dilakukan	30	62.5	62.5	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

MASTER DATA																															
No	Umur	Pddk	Pjk	PENGETAHUAN												SIKAP										Tindakan					
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total	Kategori	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total	Kategori	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total	Kategori
1	1	4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	1	5	5	5	5	5	5	30	2	1	1	1	1	1	1	6	2
2	1	4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	3	2	1	1	2	10	1	1	0	1	0	0	1	3	1
3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	2	3	4	2	3	2	16	2	0	1	0	0	1	0	2	1
4	2	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3	3	3	1	1	4	1	5	15	1	1	0	1	1	0	1	4	2
5	2	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	2	3	4	2	2	1	14	1	1	1	0	1	1	1	5	2
6	3	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	3	3	2	3	4	2	17	2	1	1	1	1	1	1	6	2
7	3	3	2	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4	3	2	2	4	3	1	1	13	1	0	1	1	0	1	0	3	1
8	2	3	2	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	3	1	2	4	3	1	1	12	1	1	0	0	0	0	1	2	1
9	1	3	2	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4	3	2	3	2	3	4	4	18	2	1	1	1	1	1	1	6	2
10	1	4	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	3	3	2	3	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	0	5	2
11	1	4	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	3	3	2	3	1	1	1	1	9	1	0	1	1	0	0	1	3	1
12	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	3	3	2	3	1	1	1	11	1	1	0	0	0	1	0	2	1
13	1	4	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	3	5	3	2	3	3	3	19	2	0	0	0	1	0	0	1	1
14	1	4	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	3	5	4	2	3	3	3	20	2	0	1	1	0	1	1	5	2
15	1	4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	2	2	3	1	1	1	10	1	1	1	1	1	0	0	4	2
16	2	4	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	4	3	4	4	3	3	5	3	22	2	0	0	0	1	1	1	3	1
17	2	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	1	3	4	3	3	5	3	21	2	1	1	0	0	0	0	2	1
18	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3	3	3	4	5	5	5	3	25	2	1	1	1	1	1	1	6	2
19	2	3	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5	2	3	4	5	5	5	4	26	2	0	0	1	1	1	1	4	2
20	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	4	5	4	5	5	4	27	2	1	1	0	0	0	0	2	1
21	2	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	4	3	5	3	3	2	2	1	16	2	0	1	1	1	1	1	5	2
22	2	3	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	3	5	3	4	2	2	1	17	2	1	0	1	0	1	0	3	1
23	1	4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	3	5	3	4	2	2	2	18	2	1	1	1	1	1	1	6	2
24	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	5	3	4	3	2	2	19	2	0	1	0	1	0	1	3	1
25	2	3	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	5	2	5	3	4	3	3	3	20	2	1	0	1	1	1	1	5	2
26	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	2	2	2	2	1	1	10	1	0	1	0	0	1	0	2	1
27	2	2	2	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	2	2	2	4	4	5	5	22	2	1	1	1	1	0	1	5	2
28	1	3	3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	2	4	3	2	2	2	15	1	1	0	0	0	1	1	3	1
29	1	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	3	2	3	2	2	5	5	19	2	0	1	0	1	0	0	2	1
30	1	3	3	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	2	2	5	5	20	2	1	0	1	0	1	1	4	2
31	2	3	3	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	3	5	5	3	3	3	3	22	2	1	1	0	1	1	1	5	2
32	2	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	4	3	3	3	3	5	5	2	21	2	1	1	1	1	1	1	6	2
33	2	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	3	5	5	3	3	3	4	23	2	1	1	1	1	1	1	6	2
34	1	2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	3	5	5	4	3	3	4	24	2	0	1	1	1	1	1	5	2
35	2	3	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	4	3	5	5	4	3	3	5	25	2	1	0	1	0	1	1	4	2
36	2	3	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	2	5	5	5	5	3	3	26	2	1	1	1	1	1	0	5	2
37	1	3	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6	2	1	2	3	4	4	4	18	2	1	1	1	1	1	1	6	2
38	2	3	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	2	3	3	4	2	2	1	15	1	0	1	0	1	0	1	3	1
39	2	4	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3	3	3	3	5	2	2	1	16	2	1	0	1	1	1	1	5	2
40	2	3	3	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	4	3	4	3	5	2	2	1	17	2	1	1	1	0	1	0	4	2
41	2	3	3	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3	3	1	1	2	2	2	2	10	1	1	1	1	1	1	1	6	2
42	2	2	2	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	4	3	5	2	3	3	3	2	18	2	1	1	0	1	1	1	5	2
43	2	3	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	3	5	3	3	3	3	2	19	2	0	0	1	1	0	1	3	1
44	2	2	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3	3	5	3	3	3	3	3	20	2	1	1	1	0	1	1	5	2
45	1	3	2	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4	3	5	4	3	3	3	3	21	2	1	1	0	1	1	0	4	2
46	2	2	2	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6	2	5	4	3	3	3	4	22	2	1	1	1	1	1	1	6	2
47	2	3	2	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4	3	2	2	2	2	2	1	11	1	0	0	1	0	0	1	2	1
48	2	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	2	5	5	2	2	2	3	19	2	1	1	0	1	1	1	5	2

Keterangan							
Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pengetahuan	Sikap	Tindakan		
1= 17-25 Tahun	1=SD	1=RT	1=Baik	1. Negatif	1=Ya		
2=26-35 Tahun	2=SLTP	2=PNS	2=Cukup	2. Positif	2=Tidak		
3=36-45 Tahun	3=SLTA	3=Wiraswasta	3=Kurang				
	4.Sarjana						

